

**LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN ORGANISASAI MAHASISWA
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN JIWA KEPEMIMPINAN KAUM
MILENIAL DI UNIVERSITAS GALUH**

***BASIC LEADERSHIP AND ORGANIZATION TRAINING FOR STUDENTS
AS AN EFFORT TO ENHANCE THE LEADERSHIP SPIRIT OF MILLENNIALS
AT GALUH UNIVERSITY***

**Nur Rizqi Arifin^{1*}, Depon Nurul Aida², Ayip Saripudin³,
Lia Yulisma⁴, Agus Mulyanto⁵**

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh

²STAI Al Hidayah Kota Tasikmalaya

³SMKN 1 Cijulang

⁴Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh

⁵Universitas Islam Nusantara

*Email: nur.rizqi88@gmail.com

(Diterima 10-07-2023; Disetujui 15-08-2023)

ABSTRAK

Terdapat permasalahan rendahnya jiwa kepemimpinan dan organisasi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian, dan solusi masalah yang dihadapi dalam latihan dasar kepemimpinan dan organisasi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial. Metode pelaksanaan dengan memberikan materi melalui pendekatan ceramah dan diskusi dimana peserta atau sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah mahasiswa semester IV tahun akademik 2022/2023. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi latihan dasar kepemimpinan mahasiswa, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial.

Kata Kunci: Latihan dasar kepemimpinan mahasiswa, jiwa kepemimpinan kaum milenial

ABSTRACT

There is a problem of low leadership spirit and student organization at the Biology Education Study Program, Galuh University. This activity is carried out with the aim of describing and analyzing the planning, organizing, implementing, assessing, and problem-solving faced in basic leadership and student organization training as an effort to enhance the leadership spirit of millennial students. The implementation method involves providing materials through lectures and discussions, where the participants or target of community service activities are fourth-semester students in the academic year 2022/2023. There is a significant improvement in the understanding of the material in basic student leadership training, which is an important step in enhancing the leadership spirit of millennial students.

Keywords: Basic student leadership training, leadership spirit of millennial students

PENDAHULUAN

Sekolah atau universitas dianggap sebagai lokasi yang paling penting untuk mengembangkan kepemimpinan individu karena peserta didik menghabiskan sebagian besar waktu mereka di sana. Pendidikan karakter menjadi fokus utama di institusi pendidikan tersebut dengan tujuan agar peserta didik menunjukkan sikap, perilaku, dan ucapannya yang mencerminkan kepemimpinan yang positif dan tangguh (Saleh, 2017).

Melalui penerapan pendidikan karakter kepemimpinan di sekolah atau universitas,

diharapkan bahwa para peserta didik akan memiliki karakter yang sesuai dengan harapan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan dari semua elemen yang ada di lembaga pendidikan agar dapat berpartisipasi secara aktif sesuai dengan tugas dan peran masing-masing. Dengan adanya dukungan dari semua pihak, akan tercipta suasana yang kondusif yang dapat mempengaruhi peserta didik di lingkungan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lembaga kemahasiswaan merupakan tempat di mana beberapa fungsi mahasiswa dapat diterapkan dalam pengabdian, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Sebagai pusat perhatian dan sumber potensi, mahasiswa kampus berperan penting dalam berbagai kegiatan. Salah satu cara untuk membentuk karakter integritas pada mahasiswa adalah melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan. Kegiatan ini diberlakukan oleh lembaga pendidikan tinggi sebagai upaya sosialisasi mahasiswa baru dengan lingkungan kampus dan segala aspek yang terkait (Ariani, 2019).

Saat ini, terdapat masalah di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh terkait kurangnya semangat kepemimpinan dan organisasi di kalangan mahasiswa. Masalah ini terlihat dari beberapa hal berikut:

1. Kekurangan motivasi: Beberapa mahasiswa mungkin tidak merasa termotivasi untuk menjadi pemimpin karena alasan-alasan seperti merasa kurang mampu, tidak tertarik, atau bahkan merasa terintimidasi oleh tuntutan tugas kepemimpinan.
2. Kurangnya pengalaman: Mahasiswa yang belum pernah terlibat dalam organisasi atau kepemimpinan sebelumnya mungkin merasa kurang percaya diri dan ragu dengan kemampuan mereka.
3. Kurangnya pelatihan: Mahasiswa yang menjadi pemimpin mungkin tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam kepemimpinan, sehingga mereka kesulitan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif.
4. Tuntutan akademik yang tinggi: Beberapa mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam membagi waktu antara tugas akademik dan tugas kepemimpinan, sehingga mereka kehilangan minat untuk menjadi pemimpin.

Agar sumber daya manusia (SDM) yang kuat dapat dibangun, penting untuk menjalankan pendidikan karakter kepemimpinan dengan tepat. Untuk mencapai hal ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, keluarga, dan sekolah. Kesadaran bersama dari semua pihak ini penting untuk memastikan terbangunnya kondisi yang mendukung pendidikan karakter kepemimpinan. Oleh karena itu, pendidikan

karakter kepemimpinan harus merasuki semua aspek kehidupan, terutama di lingkungan sekolah dan universitas.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian, dan solusi masalah yang dihadapi dalam latihan dasar kepemimpinan dan organisasi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial di Universitas Galuh. Dimana latihan dasar kepemimpinan merupakan bagian dari lembaga dalam menghasilkan lulusan yang bermutu. Lulusan yang bermutu dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang bermutu. Mengenai mutu pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 17 bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya dalam pasal 35 ayat 1 dijelaskan bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat mengembangkan hasanah keilmuan berkaitan dengan kepemimpinan dan perilaku dalam perubahan organisasi pendidikan. Kepemimpinan dan perilaku dalam perubahan organisasi pendidikan sangatlah penting sehingga profil lulusan sebuah perguruan tinggi dapat dihasilkan sesuai dengan perkembangan zaman.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan materi melalui pendekatan ceramah dan diskusi dimana peserta atau sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah mahasiswa semester IV tahun akademik 2022/2023 Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh. Adapun Jumlah peserta kegiatan khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berjumlah 32 orang mahasiswa.

Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

a. Narasumber

Narasumber pada kegiatan ini, yaitu:

1. Nur Rizqi Arifin, S.Pd., M. Pd.
2. Depon Nurul Aida, S.Ag., M.Pd.
3. Ayip Saripudin, S.Pd., M.Pd.

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian latihan dasar kepemimpinan mahasiswa sebagai upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023 melalui *daring*. Berikut rincian jadwal kegiatannya:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Pengajuan Proposal dan Revisi	29 April 2023
2.	Survei Lokus Pengabdian	08 Mei 2023
3.	Persiapan Pelaksanaan Pengabdian	15 Mei 2023
4.	Pelaksanaan Pengabdian	22 Mei 2023
5.	Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian	23 Mei 2023
6.	Submit Artikel Jurnal	25 Mei 2023
7.	Pembuatan Laporan	1 Juni 2023

c. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Uraian Kegiatan:

Dalam uraian kegiatan latihan dasar kepemimpinan mahasiswa sebagai upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial di Universitas Galuh ini dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 2. Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Kaum Milenial di Universitas Galuh Ciamis, 22 Mei 2023

Waktu	Materi	Narasumber
08.00 - 08.15	Registrasi Peserta	Tim Pengabdian
08.16 - 08.30	Pembukaan Kegiatan	Tim Pengabdian
08.31 - 09.30	Materi 1: Manajemen Organisasi	Nur Rizqi Arifin, S.Pd., M.Pd.
09.31 - 10.30	Materi 2: <i>personal leadership</i>	Ayip Saripudin, S.Pd., M.Pd.
10.31 - 11.30	Materi 3: Pelatihan <i>public speaking</i>	Depon Nurul Aida, S.Ag., M.Pd.
11.31 - 12.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Mahasiswa, Narasumber
12.01 - 12.15	Penutupan Kegiatan	Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh merupakan salah satu program studi yang berada pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh dimana Program Studi Pendidikan Biologi memiliki visi pada tahun 2030 Menjadi Program Studi Pendidikan Biologi yang Unggul, Adaptif, dan Berdaya Saing Tinggi. Dimana visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Unggul, ialah kemampuan program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi khusus dan jarang/tidak dimiliki oleh lulusan dari program studi sejenis yang

- lain. Hal ini dimungkinkan dengan tempuhan mata kuliah pilihan sebanyak 11 sks dari 26 sks yang disediakan.
- b. Adaptif, ialah kemampuan program studi untuk menghasilkan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perkembangan kebutuhan SDM di dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.
 - c. Terpercaya, ialah menjadi LPTK acuan oleh pemangku kepentingan melalui pengembangan tridharma perguruan tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
 - d. Berdaya saing, ialah kemampuan program studi untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan kompetisi menghadapi persaingan ketat dalam merebut berbagai peluang menggunakan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya.

Kemampuan daya saing mahasiswa dapat terasah diantaranya melalui organisasi internal kampus (Kosasih, 2016). Dimana saat ini daya saing organisasi merupakan sebuah komponen mutlak yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Dalam konteks kekinian mahasiswa yang menjadi *agent of change* sosial sangat penting memahami organisasi (Jannah & Suliant, 2021). Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi (Safri, 2017). Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama. Kepemimpinan adalah upaya untuk menggerakkan, mempengaruhi, mengelola, dan membawa berita gambar kepada semua orang. Seorang pemimpin itu merupakan tauladan (contoh), inspirator, motivator, dan pembangkit semangat bagi para pengikutnya untuk tergerak hati, pikiran, dan perbuatannya untuk meraih harapan, cita-cita, tujuan hidup yang terbaik dan mulia (Ambarwati, 2018; Jahari & Rusdiana, 2020). Dengan demikian, pendidikan kepemimpinan mempunyai peran yang strategis dalam membangun karakter kepemimpinan mahasiswa. Mahasiswa sebagai peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan satuan pendidikan tertentu. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sifat integritas sangat diperlukan khususnya bagi mahasiswa yang kelak menjadi generasi penerus bangsa sekaligus agen perubahan dalam masyarakat. Untuk mengoptimalkan peran tersebut, mahasiswa harus bisa mengimplementasikan integritas dalam kegiatan sehari-hari (Endaryono & Srihartini, 2022).

Pada kegiatan ini koordinasi yang dilakukan meliputi koordinasi awal yaitu

menyampaikan maksud dari program kegiatan ini kemudian koordinasi selanjutnya dilakukan untuk penyesuaian jadwal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan serta teknis kegiatan pelatihan. Sedangkan untuk sinkronisasi materi pelatihan disesuaikan dengan analisis kebutuhan sasaran. Dengan demikian materi pelatihan dan pendampingan betul-betul sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh Ciamis.

Pada kegiatan ini tim pengabdian menyampaikan materi pelatihan dasar kepemimpinan (*leadership*) melalui media *power point*. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh Ciamis. Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *leadership* (kepemimpinan). Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya-jawab dan diskusi yang diajukan peserta sampai berakhirnya acara.

Para peserta memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar kepemimpinan dan tipologi gaya kepemimpinan. Kegiatan pelatihan *leadership* ini disambut baik oleh civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis yang secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi para peserta.



Gambar 1. Diskusi Tanya Jawab Peserta dengan Pemateri

Mahasiswa sangat antusias dengan materi-materi yang disampaikan. Mereka berdiskusi membahas tentang materi pelatihan dasar kepemimpinan. Terlihat setiap mahasiswa memiliki latar belakang dan minat yang berbeda-beda, tetapi semuanya memiliki satu tujuan bersama yakni menjadi pemimpin yang berkualitas.

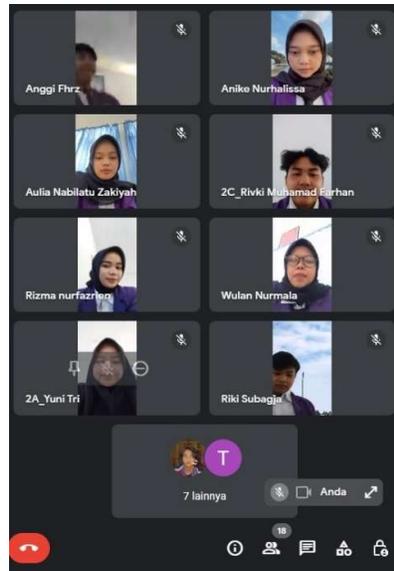
Terdapat beberapa orang mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman kepemimpinan sejak SMA. Namun ada juga mahasiswa peserta pelatihan yang telah memiliki bakat alami dalam memimpin dan tidak sedikit pula mahasiswa peserta pelatihan yang pemalu dan memiliki kecenderungan menjadi pendengar yang baik. Pada kegiatan pelatihan ini mahasiswa didorong untuk memiliki rasa percaya diri percaya pada kerja keras dan disiplin sebagai kunci kesuksesan dalam kepemimpinan.

Diskusi dimulai dari salah seorang mahasiswa yang bernama Taryati yang membagikan pengalamannya dalam memimpin. Dia menceritakan tantangan yang pernah dihadapinya dan bagaimana dia menggunakan keterampilannya untuk mengatasi masalah. Berawal dari cerita tersebut, Cicih juga ikut berbicara menceritakan pengalaman dan tantangan yang pernah dihadapinya.

Diskusi berlanjut dengan Bapak Ayip Saripudin, S.Pd., M.Pd. selaku narasumber membandingkan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Narasumber menjelaskan tentang gaya kepemimpinan transformasional yang fokus pada memotivasi dan menginspirasi tim. Kemudian beberapa mahasiswa tertarik dengan gaya kepemimpinan demokratis yang melibatkan partisipasi dan kolaborasi anggota tim. Diskusi masih berlanjut dimana narasumber mengemukakan gaya kepemimpinan situasional, dimana pemimpin menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan keadaan dan kebutuhan tim, juga penting.

Diskusi berlangsung dengan mahasiswa saling berbagi pandangan dan pemikiran mereka tentang kepemimpinan. Mereka menyadari bahwa kepemimpinan bukanlah sesuatu yang hanya bisa dipelajari dari buku atau kuliah, tetapi juga melalui pengalaman dan refleksi pribadi.

Dengan semangat yang tinggi, mereka memutuskan untuk membentuk sebuah klub kepemimpinan di lingkup himpunan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh. Klub ini akan menjadi tempat bagi para mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka melalui diskusi, pelatihan, dan pengalaman nyata di lapangan. Mahasiswa berdiskusi mengenai pelatihan dasar kepemimpinan ini adalah permulaan dari perjalanan mereka untuk menjadi pemimpin yang unggul. Melalui semangat kolaboratif dan rasa ingin tahu yang tak terbatas, mereka berkomitmen untuk terus belajar, tumbuh, dan menginspirasi orang lain dengan kepemimpinan mereka yang berkualitas.



Gambar 2. Peserta Pelatihan yang Menyimak Disukusi

Adapun hasil pelatihan dasar kepemimpinan mahasiswa sebagai upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial di Universitas Galuh yang telah disampaikan diperoleh adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai 3 (tiga) pokok pembahasan yakni manajemen organisasi, personal *leadership*, dan *public speaking*. Data hasil *pretest* dan *posttest* tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

		<i>Paired Samples Test</i>					t	df	Sig. (2-tailed)
		<i>Paired Differences</i>							
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Pelatihan - Sesudah Pelatihan	-19.118	8.703	2.111	-23.592	-14.643	-9.058	16	.000

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan tabel *otput* hasil olah data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *software SPSS* versi 20.0 diketahui adanya peningkatan pemahaman mahasiswa akan materi latihan dasar kepemimpinan mahasiswa sebagai upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial di Universitas Galuh. Peningkatan pemahaman yang signifikan terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 9,058 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,13145 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pemahaman mahasiswa akan materi latihan dasar kepemimpinan mahasiswa sebagai upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial di Universitas Galuh.

Pada kegiatan ini, koordinasi dilakukan untuk menyampaikan maksud program dan menyesuaikan jadwal serta teknis kegiatan pelatihan. Materi pelatihan disesuaikan dengan analisis kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh Ciamis. Tim pengabdian menyampaikan materi pelatihan dasar kepemimpinan melalui media power point kepada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Biologi. Para peserta menunjukkan antusiasme dan kemauan yang kuat dalam mengikuti kegiatan ini, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang diajukan. Kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif dari sivitas akademika Universitas Galuh Ciamis, yang berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk memberikan manfaat kepada para peserta.

Pemahaman mahasiswa terhadap materi latihan dasar kepemimpinan mahasiswa di Universitas Galuh telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari analisis statistik yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,058, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 2,13145, dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan dalam materi latihan dasar kepemimpinan mahasiswa di Universitas Galuh, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pelatihan ini, koordinasi dilakukan untuk menyampaikan maksud program dan menyesuaikan jadwal serta teknis kegiatan pelatihan, dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Galuh Ciamis. Tim pengabdian memberikan materi pelatihan dasar kepemimpinan melalui media power point kepada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Biologi. Peserta menunjukkan antusiasme dan kemauan yang kuat dalam mengikuti kegiatan ini, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang diajukan. Respon positif dari sivitas akademika Universitas Galuh Ciamis menunjukkan harapan akan kegiatan serupa di masa depan. Analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dalam materi latihan dasar kepemimpinan mahasiswa di Universitas Galuh. Dengan nilai t_{hitung} yang melebihi nilai t_{tabel} dan nilai *Sig. (2-tailed)* yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi latihan dasar kepemimpinan mahasiswa, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan kaum milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ariani, S, S. (2019). Persepsi Mahasiswa dalam Pengimplementasian Tri Darma Perguruan Tinggi. *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang Volume 3, Nomor 1: 59-77*.
- Endaryono, B, T & Srihartini, Y. 2022. *Manajemen Pendidikan Menghadapi Tantangan Era Society 5.0*. Depok: GICI Business School.
- Jahari, J & Rusdiana. 2020. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Yayasan Darul Hakim.
- Jannah, F & Suliant, A. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Asanka: Journal of Social Science and Education. Volume 2 Issue: 181-193*
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Volume 25, Nomor 2, Edisi Desember 2016: 64-74*
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Saleh, S. (2017). Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia. Vol. 2, Januari - Desember 2017: 101-112*.